BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung dari nasabah Bank BTN Kantor Cabang Syariah Semarang. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.[1] Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada nasabah Bank BTN Kantor Cabang Syariah Semarang sebagai obyek penelitian yang terpilih, sedangkan data sekunder diperoleh dari website Bank BTN Syariah, dokumen Bank BTN Kantor Cabang Syariah Semarang, buku, skripsi, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

[1] Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, hal 102

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah Bank BTN Kantor Cabang Syariah Semarang, dimana jumlah nasabahnya adalah 5.063 nasabah.[3]

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[4] Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.[5]

Penentuan banyak sampel penelitian menurut Slovin dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut: $n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$, di mana n= banyak sampel, N= banyak populasi dan e= persentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir.[6] Dalam penelitian ini, persentase kesalahan yang diinginkan atau

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 117

[3] Dokumen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang

[4] *Op,. Cit*, Sugiyono, hal. 118

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hal. 134

[6] Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi (Alat Statistik & Analisis Output Komputer)*, Yogyakarta: CAPS, 2011, hal. 21

ditolerir adalah sebesar 10%. Sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{5063}{1 + (5053 \times 0{,}10^2)} = 98{,}06$$

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, maka peneliti membulatkan sampel 98,06 menjadi 98 sampel.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data:

3.3.1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, dan sebagainya.[7] Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang *Company Profile*, perkembangan jumlah nasabah pembiayaan KPR IB dan perkembangan jumlah nasabah Tabungan Batara IB yang diperoleh dari Bank BTN Kantor Cabang Syariah Semarang.

3.3.2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[8] Metode ini digunakan untuk pengambilan data mengenai pengaruh

[7] *Op,. Cit,* Suharsimi Arikunto hal. 231
[8] *Op,. Cit,* Sugiyono hal. 199

implementasi manajemen likuiditas terhadap sikap nasabah Bank BTN Kantor Cabang Syariah.

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju	TS : Tidak Setuju
ST : Setuju	STS : Sangat Tidak Setuju
RG : Ragu-ragu	

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:[9]

SS : 5	TS :2
ST : 4	STS : 1
RG : 3	

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang beragam atau bervariasi. Variabel dibedakan sebagai berikut:[10]

[9] *Ibid*, hal. 136

1. Variabel tergantung (variabel *dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri.
2. Variabel bebas (variabel *independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri.

Tabel 3.4.1 (Variabel Penelitian & Indikator)

Variabel penelitian	**Definisi Operasional**	**Indikator**	**Pengukuran**
Manajemen Likuiditas (Variabel Bebas)	Manajemen likuiditas adalah kemampuan Bank BTN Syariah untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan dan memenuhi permintaan kredit (pembiayaan) tanpa ada penundaan bagi calon debitur yang sehat.	➢ *Deposit Liquidity* ➢ *Portfolio Liquidity*	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala *likert*.
Sikap Nasabah (Variabel Tergantung)	Sikap merupakan ekspresi perasaan nasabah Bank BTN Syariah yang mencerminkan apakah nasabah suka atau tidak suka terhadap Bank BTN Syariah.	➢ *Kognitif* (Pikiran) ➢ *Afektif* (Perasaan) ➢ *Konatif* (Perilaku)	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala *likert.*

[10] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2010, hal. 8

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.[11]

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).[12]

---

[11] *Ibid*, hal. 90
[12] *Ibid*, hal. 91

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.[13] Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* > 0,60

3.5.3. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *Homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

Kemungkinan adanya gejala *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dengan grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.[14]

---

[13] *Ibid*, hal. 97

[14] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hal. 105

3.5.4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara yang tepat untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Cara melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan ploating dana residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.[15]

3.5.5. Analisis Regresi *Linier* Sederhana

Analisis regresi *linier* sederhana adalah hubungan secara *linier* antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan

---

[15] *Ibid*, hlm. 110

atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.

Rumus regresi *linier* sederhana sebagai berikut:

Y=a+bX

Keterangan:

Y= Variabel dependen (sikap nasabah)

X= Variabel Independen (manajemen likuiditas)

a= Konstanta

b= koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)[16]

3.5.6. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. Quick look : bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H0 yang menyatakan bi = 0 dapat ditolak bila t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis

[16] *Op,. Cit*, Duwi Priyatno, hal 55

alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2. Membandingkan nilai statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.[17]

3.5.7. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independent (manajemen likuiditas) terhadap variabel dependent (sikap nasabah). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel manajemen likuiditas mampu menjelaskan variasi variabel sikap nasabah. Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel manajemen likuiditas terhadap variabel sikap nasabah adalah sempurna, atau variasi variabel manajemen likuiditas menjelaskan 100% variasi variabel sikap nasabah.

[17] *Op,. Cit*, Imam Ghozali, hal. 84